

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, dimana penulis bermaksud untuk “memahami fenomena yang terjadi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong 2007:6).

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT PJB-UP Gresik alamat Jl.Harun Tohir No.1,Desa Sidorukun,Gresik – Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa adanya kesediaan perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.

#### **3.4. Jenis dan Sumber data**

Jenis data subjek dan dokumenter. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pegawai PT PJB-UP Gresik bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan pelaku UKM mitra binaan PT PJB-UP Gresik. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber data dan literatur yang dapat mendukung serta memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh

dari PT PJB-UP Gresik dan berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang biasanya satu metode penelitian atau lebih dipilih untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Burhan Bungin, 2007 : 89). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan Lembaga Arsip Nasional atau ditempat – tempat arsip penting lainnya (Moleong, 2007:159). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan tentang mekanisme program pembinaan UKM, juga informasi dari beberapa sumber pustaka yang relevan dengan penelitian.

#### **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Afifudin dan Saebani, 2009:131). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara (Afifudin dan Saebani, 2009:133). Dalam

pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yaitu: Kabag PT PJB-Unit Pembangkit Gresik bagian CSR atau guna memperoleh data tentang: Mekanisme program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik; b) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik; c) Solusi yang diambil untuk mengatasi kendala yang dihadapi. 2) Pelaku UKM mitra binaan PT PJB-Unit Pembangkit Gresik guna memperoleh data tentang: a) Program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat disekitar perusahaan khususnya di Kota Gresik; b) Manfaat yang dirasakan pengusaha kecil dan menengah setelah memperoleh program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik.

### **3.5. Unit Analisis**

Unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan “kasus” dalam penelitiann yang bersangkutan, yaitu suatu masalah yang membuat penelitian tertarik melakukan penelitian dan berusaha mencari lebih dalam suatu hal yang diangkat menjadi permasalahan penelitian yang ingin diteliti:

1. Efektifitas program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik.
2. Program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat disekitarnya khususnya di Kota Gresik

### **3.6. Keabsahan Data**

Moleong (2007:321) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan - keputusannya. Memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan temuan penelitian dengan kenyataan yang diteliti di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data ini, didasarkan atas kriteria tertentu, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007:332). Yaitu :

#### **a. Derajat Kepercayaan**

Upaya – upaya yang dilakukan peneliti agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu dengan cara : memperpanjang waktu observasi dan pengamatan yang terus menerus. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “triangulasi sumber” yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan di lapangan yaitu fakta-fakta atau temuan yang menjadi realitas di lapangan dengan data hasil wawancara, kemudian membandingkan dengan apa yang menjadi pemahaman orang secara umum dengan apa yang di katakan secara pribadi tentang mekanisme pembinaan UKM, manfaat yang di peroleh dari

pembinaan UKM serta kendala yang di alami dalam program tersebut. Dalam hal ini maka peneliti melakukan beberapa upaya, antara lain :

1. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PJB-UP Gresik mengenai usaha mikro,kecil dan menengah yang menjadi mitra binaan PT PT PJB-UP Gresik.
2. Peneliti melakukan wawancara dengan staff PT PJB-UP Gresik bagian PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) Mekanisme pelaksanaan program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik, kemudian mencocokkan dengan prosedur dalam SK Direksi No.065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility).
3. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu pelaku UKM yang menjadi mitra binaan PT PJB-UP Gresik, tentang program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat disekitar perusahaan khususnya di Kota Gresik, manfaat yang dirasakan dan terkait dengan Kendala yang di hadapi dalam menjalankan usaha yang telah dibina oleh PT PJB UP Gresik.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Sebagai persoalan empiris tergantung kesatuan antara kontek pengiriman dan penerimaan, untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan kontek. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya

tentang program pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT PJB-Unit Pembangkit Gresik dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat disekitar perusahaan khususnya di Kota Gresik, manfaat yang dirasakan pengusaha kecil dan menengah (UKM) dan terkait dengan Kendala yang di hadapi dalam menjalankan usaha yang telah dibina oleh PT PJB UP Gresik serta efektivitas dari program pembinaan UKM yang telah dilaksanakan .

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Ketergantungan adalah kriteria untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak melalui audit dependabilitas atau auditor internal dan eksternal. Dependabilitas auditor internal adalah dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Suwarno, S.E., M.Si Dosen Pembimbing satu dan Bapak Syaiful, S.E., MM. Dosen Pembimbing kedua, sedangkan untuk auditor eksternal adalah dosen penguji skripsi yaitu Bapak Suwandi, S.E.,MA.

d. Kepastian (*confirmability*)

Hal yang perlu dilakukan adalah memadukan ketergantungan dan kepastian. Dengan cara memeriksa dan melacak suatu kebenaran untuk menjamin kebenaran penelitian yang dilakukan. Untuk memenuhi penelusuran dan pelacakan peneliti menyiapkan bahan – bahan yang diperlukan seperti data, hasil analisis, dan catatan tentang proses penelitian. Untuk menjamin objektifitas dan kualitas hasil penelitian maka mulai dari data yang dikumpulkan, informasi yang di dapat, hasil analisis serta pemaknaan hasil penelitian di konfirmasikan kepada pihak – pihak yang terkait dengan proses pembinaan UKM yaitu pelaku UKM mitra binaan PT PJB-UP Gresik dan

petugas dari PT PJB-UP Gresik bagian PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

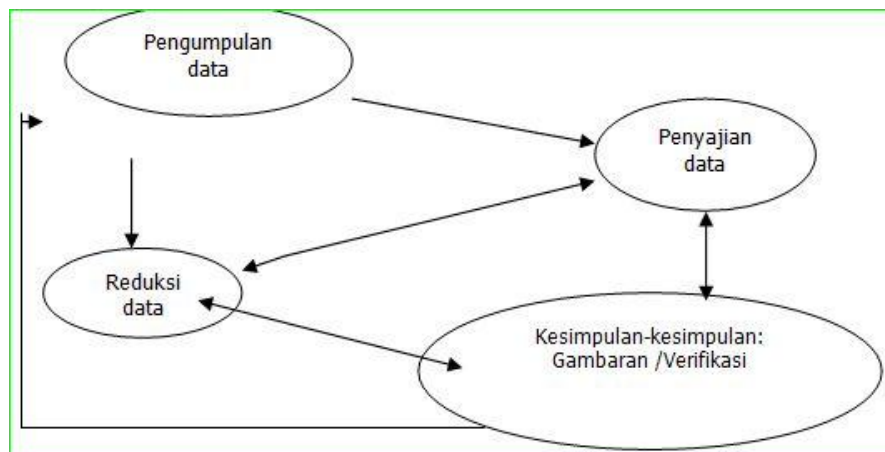
Analisis data pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan saling menjalin antara reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif merupakan “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2007:248)). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif untuk menggambarkan daerah atau objek penelitian. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang UKM yang menjadi binaan PT PJB-UP Gresik di wilayah Kota Gresik dan mekanisme pembinaan UKM oleh PT PJB-UP Gresik. Data yang terkumpul dari penelitian ini di analisa dengan metode analisis deskriptif untuk menjelaskan / mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati.

#### **2. Model Analisis Interaktif**

Model analisis interaktif dilakukan dengan langkah - langkah seperti pada gambar 3.1 berikut ini :



**Gambar 3.1**

Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman dalam Puspita (2007 : 53) Pengumpulan Reduksi Data Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Penyajian Data.

**Pengumpulan data**, yaitu pencarian data yang diperlukan, dilakukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada pada lapangan penelitian serta pencatatan dilapangan.

**Reduksi data**, dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan / verifikasi. Mereduksi dengan cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolong – golongkan pada suatu pola yang luas. Dalam penelitian ini data yang direduksi antara lain adalah data yang ditemukan dilapangan yaitu yang berasal dari hasil pertemuan langsung, wawancara dan hasil dokumentasi.

**Penyajian data**, berwujud kesimpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.



Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan.

**Penarikan simpulan / Verifikasi**, kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari dan memahami makna, keteraturan, pola - pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dengan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Apabila dalam kesimpulan dinilai kurang, maka penulis dapat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan.